

ABSTRACT

The thesis entitled “*The Effectiveness of Storytelling Strategy Using Puppet Media on Speaking Ability of the Ninth Grade Students at Mts Darussalam Rejotangan Tulungagung*” was written by Anggi Yulyanda, NIM. 126203211010, English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Trainin, advisor Dr. Nurul Chojimah, M. Pd.

Keyword: *Storytelling Strategy, Puppets Media, Speaking Ability, Junior High School.*

Speaking is one of the skills or abilities in English to express thoughts and make comments, and speaking in English involves expressing thoughts, commenting, rejecting opposing viewpoints, and asking and answering questions. Speaking ability refers to the ability to express or produce an opinion or idea through spoken sounds, as well as the ability to converse with others. In this context, the puppets' media storytelling strategy emerges as a potential solution. The purpose of this research is to determine whether the use of a storytelling strategy using puppets in the ninth-grade students at MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung significantly affects students' speaking abilities compared to those who do not use this method.

The research used a quantitative research approach using a quasi-experimental design, and this involved two groups of subjects, namely the experimental group and the control group. The population of this research were ninth-grade students at Mts Darussalam Rejotangan Tulungagung, with a sample size of 29 students in the experimental class and 26 students in the control class. The data collecting technique uses an oral test instrument. The method of data analysis used comparative analysis in the form of an Independent T-test by using SPSS version 27.0 for Windows.

The result of the Independent T-test showed that the sig value was 0.000, and it was lower than 0.05. There were significant differences in the mean score of students who were taught storytelling strategy with puppet media and those who were not. That is why the Null hypothesis (H_0) was rejected, and the Alternative hypothesis (H_a) was accepted. Thus, the strategy of storytelling with puppets in speaking ability was very effective for ninth-grade students of MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

The conclusion and suggestion of the application of a storytelling strategy with puppet media in speaking class can make students more enthusiastic and excited about the learning process and storytelling strategy with puppets media was found to be effective on speaking skills in ninth-grade students. The strategy has proven to have a positive impact and is recommended to develop speaking skills.

ABSTRAK

Skripsi ini dengan judul “*The Effectiveness of Storytelling Strategy Using Puppet Media on Speaking Ability of the Ninth Grade Students at Mts Darussalam Rejotangan Tulungagung*” ini ditulis oleh Anggi Yulyanda, NIM. 126203211010, Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan pembimbing Dr. Nurul Chojimah, M. Pd.

Keyword: *Strategi bercerita, Media Puppet, Kemampuan Speaking, Sekolah Menengah.*

Berbicara adalah salah satu keterampilan atau kemampuan dalam bahasa Inggris untuk mengungkapkan pikiran dan memberikan komentar. Berbicara dalam bahasa Inggris melibatkan penyampaian pemikiran, memberikan komentar, menolak sudut pandang yang berlawanan, serta mengajukan dan menjawab pertanyaan. Kemampuan berbicara merujuk pada kemampuan untuk mengungkapkan atau menghasilkan pendapat atau ide melalui bunyi ujaran, serta kemampuan untuk bercakap-cakap dengan orang lain. Dalam konteks ini, strategi bercerita menggunakan media boneka muncul sebagai solusi yang berpotensi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah penggunaan strategi bercerita dengan menggunakan boneka pada siswa kelas sembilan di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung secara signifikan memengaruhi kemampuan berbicara siswa dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan metode ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental, yang melibatkan dua kelompok subjek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas sembilan di MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung, dengan jumlah sampel 29 siswa di kelas eksperimen dan 26 siswa di kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes secara langsung. Metode analisis data menggunakan analisis komparatif dalam bentuk Uji Independen T-test dengan menggunakan SPSS versi 27.0 untuk Windows.

Hasil Uji Independen T-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa yang diajar dengan strategi bercerita menggunakan media boneka dan siswa yang tidak diajar dengan metode tersebut. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, strategi bercerita dengan menggunakan boneka dalam kemampuan berbicara sangat efektif bagi siswa kelas sembilan MTs Darussalam Rejotangan Tulungagung.

Kesimpulan dan saran dari penerapan strategi storytelling dengan media boneka dalam kelas berbicara dapat membuat siswa lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Strategi storytelling dengan media boneka terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas sembilan. Strategi ini telah terbukti memberikan dampak positif dan direkomendasikan untuk digunakan dalam mengembangkan keterampilan berbicara.